

Keamanan pada bangunan institusi prasekolah

Arthur Widjaja Karyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245909&lokasi=lokal>

Abstrak

Masa kanak-kanak, terutama masa usia prasekolah, yaitu usia 2 - 6 tahun merupakan masa yang penting dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Pada masa ini anak-anak berada dalam masa eksplorasi dan selalu mencoba berbagai macam cara dalam mengekspresikan diri, baik secara fisik, emosional maupun secara estetika. Maka, proses eksplorasi dan ekspresi diri anak-anak itu harus berlangsung di tempat yang aman dan nyaman.

Di masa usia prasekolah ini, anak-anak memulai pendidikan formal pertamanya di sebuah institusi prasekolah, institusi ini memiliki berbagai macam bentuk, seperti nursery school, Taman Kanak-kanak, Kindergarten, Kelompok bermain/playgroup, dsb. Pada institusi prasekolah ini, anak-anak belajar melalui permainan kreatif, kontak sosial dan ekspresi alami. Dengan menekankan pada proses belajar tersebut, dapat terpenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial dan emosional anak.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, lingkungan fisik juga sangat berpengaruh pada perkembangan anak usia prasekolah. Lingkungan fisik yang dimaksud adalah lingkungan institusi prasekolah, atau dengan kata lain adalah bangunan institusi prasekolah, tempat dimana anak usia prasekolah mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam dirinya dengan bimbingan orang dewasa.

Lingkungan institusi prasekolah haruslah aman, baik secara psikologis maupun secara fisik agar proses eksplorasi dan ekspresi dalam pendidikan bagi anak usia prasekolah dapat berhasil. Lingkungan yang aman dapat diperoleh dengan sebuah perancangan arsitektur. Diharapkan dengan tulisan ini, perancang bangunan mulai memikirkan aspek keamanan secara khusus dalam merancang sebuah institusi bagi anak-anak usia prasekolah.